JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial *(e-ISSN. 3026-1570)*
Vol. 4 No. 1 , April 2026 *(p-ISSN. 3026-2089)*

INTEGRASI VIDEO SIMULASI EKONOMI DALAM PEMBELAJARAN TEORI PRODUKSI

Anggi Dwi Setyani[1], Tutut Suryaningsih[2],

[1,2]Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia
*Email: anggidwisetyani953@gmail.com, tututsuryaningsih@gmail.com

ABSTRAK
Pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi teori produksi, menuntut pemahaman konsep yang bersifat abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan video simulasi ekonomi dalam pembelajaran teori produksi serta efektivitasnya dalam meningkatkan proses belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi media video simulasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui visualisasi proses produksi secara konkret, sehingga memudahkan siswa dalam memahami hubungan antara faktor-faktor produksi, biaya, dan output. Media video juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta kemampuan berpikir analitis siswa. Meskipun demikian, penerapan video simulasi masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait kesiapan guru dalam penguasaan teknologi dan ketersediaan sarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan dan fasilitas yang memadai agar penggunaan media video simulasi dapat diimplementasikan secara optimal dalam pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: media video pembelajaran; simulasi ekonomi; pembelajaran teori produksi.

ABSTRACT
Economic learning, especially in production theory, requires an understanding of abstract and complex concepts. Therefore, the use of appropriate learning media is an important factor in supporting the achievement of learning objectives. This study aims to examine the application of economic simulation videos in production theory learning and their effectiveness in improving the learning process of students. The results of the study show that the integration of simulation video media can create a more meaningful learning experience through the visualization of the concrete production process, making it easier for students to understand the relationship between production factors, costs, and output. Video media also contributes to increasing students' learning motivation, active involvement, and analytical thinking skills. However, the application of simulation videos still faces a number of challenges, particularly related to teachers' readiness in mastering technology and the availability of supporting facilities. Therefore, adequate training and facilities are needed so that the use of simulation video media can be optimally implemented in economics learning.

Keywords: *educational video media; economic simulation; production theory learning.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi keberhasilan belajar, yaitu guru, peserta didik, materi pembelajaran, metode, media, serta evaluasi. Seluruh komponen tersebut harus dirancang secara terpadu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu komponen yang memiliki peran penting adalah media pembelajaran. Media

pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan yang dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan keterampilan peserta didik sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan menarik. Dengan penggunaan media yang tepat, penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi masih menjadi tantangan bagi guru. Tidak semua materi dapat disampaikan secara efektif melalui metode ceramah atau buku teks saja. Di sisi lain, minat baca sebagian peserta didik masih relatif rendah, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu media yang banyak direkomendasikan adalah media audio visual. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, meningkatkan perhatian siswa, serta mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kritis (Dewi & Tripalupi, 2020).

Pada mata pelajaran ekonomi, kebutuhan terhadap media pembelajaran inovatif menjadi semakin penting karena banyak materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan kemampuan analitis siswa. Salah satu materi yang sering dianggap sulit adalah teori produksi. Materi ini membahas hubungan antara faktor-faktor produksi, proses menghasilkan barang dan jasa, biaya produksi, efisiensi usaha, serta hubungan antara input dan output. Jika materi tersebut hanya dijelaskan secara verbal, siswa cenderung mengalami kesulitan memahami keterkaitan konsep secara menyeluruh dan hanya menghafal istilah tanpa memahami penerapannya.

Media pembelajaran video dinilai sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran ekonomi, khususnya materi teori produksi. Video mampu menggabungkan unsur gambar bergerak, animasi, narasi, dan suara sehingga konsep abstrak dapat divisualisasikan menjadi lebih konkret dan kontekstual. Melalui video, siswa dapat mengamati simulasi proses produksi secara lebih nyata, mulai dari penggunaan bahan baku, tenaga kerja, modal, hingga hasil produksi yang dihasilkan. Selain itu, video pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa dibandingkan penggunaan buku teks, slide presentasi, maupun metode ceramah. Karakteristik video yang komunikatif dan mudah dipahami juga membantu siswa menerima informasi secara lebih utuh dan tersimpan lebih lama dalam memori (Ferianti et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas penggunaan video pembelajaran secara umum dan belum secara khusus menelaah

penggunaan video simulasi ekonomi pada materi teori produksi. Namun, kajian mengenai penggunaan video simulasi ekonomi secara spesifik pada materi teori produksi masih terbatas, sehingga penelitian ini penting dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait efektivitas video simulasi dalam membantu pemahaman konsep ekonomi yang abstrak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan video simulasi ekonomi dalam pembelajaran teori produksi; (2) bagaimana efektivitas penggunaan video simulasi ekonomi terhadap proses belajar siswa; dan (3) apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi media tersebut.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis penerapan video simulasi ekonomi dalam pembelajaran teori produksi; (2) mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan belajar siswa; serta (3) mengidentifikasi berbagai kendala dan solusi dalam penerapannya.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus membahas integrasi video simulasi ekonomi pada materi teori produksi, bukan sekadar penggunaan video pembelajaran secara umum. Penelitian ini juga menghubungkan aspek media digital dengan karakteristik materi ekonomi yang abstrak, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) untuk mengkaji integrasi video simulasi ekonomi dalam pembelajaran teori produksi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara sistematis, objektif, dan komprehensif terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian.

Sumber data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada beberapa database, yaitu Google Scholar, Garuda, dan Scopus. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci: *media video pembelajaran*, *simulasi ekonomi*, *video pembelajaran ekonomi*, *teori produksi*, dan *production theory learning*. Artikel yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 agar data yang diperoleh bersifat mutakhir dan relevan dengan perkembangan teknologi pembelajaran saat ini.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi meliputi: (1) artikel membahas media video atau simulasi pembelajaran,

(2) berkaitan dengan pembelajaran ekonomi atau konsep teori produksi, (3) dipublikasikan pada jurnal ilmiah, dan (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak relevan, duplikat, atau tidak memiliki pembahasan yang sesuai dikeluarkan dari proses seleksi.

Berdasarkan hasil penelusuran awal, ditemukan sejumlah artikel dari berbagai database, kemudian dilakukan proses seleksi sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, mengelompokkan temuan berdasarkan tema, membandingkan hasil antarpenelitian, serta menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan video simulasi ekonomi dalam pembelajaran teori produksi. Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 artikel yang relevan, ditemukan bahwa penggunaan video simulasi ekonomi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pada materi teori produksi. Temuan utama penelitian ini meliputi: (1) penerapan video simulasi ekonomi sebagai media pembelajaran inovatif, (2) efektivitas video dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, serta (3) berbagai tantangan dalam implementasinya di sekolah.

Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

No	Fokus Kajian	Temuan Utama	Sumber
1	Video pembelajaran ekonomi	Meningkatkan hasil belajar siswa	Dewi & Tripalupi (2020)
2	Media video ekonomi	Membantu pemahaman konsep abstrak	Ferianti et al. (2024)
3	Media digital interaktif	Meningkatkan keterlibatan siswa	Faturrokhman (2025)
4	Teknologi pembelajaran	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Teknologi et al. (2024)

Penerapan Video Simulasi Ekonomi dalam Pembelajaran Teori Produksi

Penggunaan media pembelajaran inovatif merupakan kebutuhan penting dalam dunia pendidikan modern. Perkembangan era digital telah membawa perubahan besar terhadap pola pembelajaran, dari yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Dalam konteks ini, media pembelajaran berbasis teknologi digital menjadi sarana penting untuk menciptakan proses belajar yang interaktif, fleksibel, dan bermakna.

Pada mata pelajaran ekonomi, khususnya materi teori produksi, penggunaan video simulasi memiliki relevansi tinggi karena materi ini memuat konsep-konsep abstrak seperti faktor produksi, biaya produksi, produktivitas, skala usaha, dan

hubungan antara input dengan output. Jika konsep tersebut hanya dijelaskan melalui ceramah, siswa cenderung kesulitan memahami hubungan antarkonsep. Oleh karena itu, video simulasi ekonomi hadir sebagai solusi yang mampu menampilkan ilustrasi proses produksi secara nyata dan mudah dipahami.

Misalnya, melalui video simulasi, siswa dapat melihat bagaimana sebuah perusahaan roti mengubah bahan baku tepung, gula, dan tenaga kerja menjadi produk akhir berupa roti siap jual. Simulasi tersebut membantu siswa memahami bahwa proses produksi bukan hanya teori, tetapi kegiatan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan teori *Cone of Experience* dari Edgar Dale yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui media visual dan audio secara langsung. Dengan demikian, video simulasi mampu menjembatani konsep abstrak menjadi pengalaman belajar konkret.

Selain itu, penggunaan video simulasi juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi, dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan kata lain, penggunaan video simulasi ekonomi tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga sesuai dengan arah kebijakan pendidikan saat ini.

Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Proses Belajar

Hasil kajian menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas proses belajar siswa. Pada materi teori produksi, video membantu siswa memahami alur produksi, hubungan antara faktor produksi, serta dampak perubahan input terhadap output secara lebih jelas.

Menurut Mayer (Multimedia Learning Theory), informasi yang disampaikan melalui kombinasi teks, suara, dan gambar akan lebih mudah diproses oleh otak dibandingkan hanya melalui teks atau ceramah saja. Hal ini menjelaskan mengapa video simulasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi yang kompleks.

Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari hukum hasil tambahan yang semakin menurun (*law of diminishing returns*), video simulasi dapat menampilkan kondisi ketika penambahan tenaga kerja pada jumlah mesin tetap awalnya meningkatkan produksi, tetapi setelah titik tertentu justru menurunkan efisiensi. Visualisasi ini jauh lebih efektif dibandingkan penjelasan verbal semata.

Penelitian Dewi dan Tripalupi (2020) menemukan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Ferianti et al. (2024) yang menyatakan bahwa media video pada mata pelajaran ekonomi mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep siswa.

Selain aspek kognitif, video simulasi juga meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik. Dari sisi afektif, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pelajaran. Dari sisi psikomotorik, siswa dapat dilibatkan dalam tugas membuat video simulasi sederhana tentang kegiatan produksi di lingkungan sekitar, seperti usaha keripik, konveksi, atau pertanian.

Dengan demikian, video simulasi ekonomi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Permasalahan dan Tantangan dalam Penerapan Video Simulasi

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi video simulasi ekonomi di sekolah masih menghadapi sejumlah kendala. Tantangan tersebut bersifat teknis, pedagogis, maupun struktural.

a. Kompetensi Digital Guru

Tidak semua guru memiliki kemampuan membuat, mengedit, atau menggunakan media video secara optimal. Sebagian guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional dan belum mendapatkan pelatihan teknologi pembelajaran. Menurut Faturrokhman (2025), penggunaan media interaktif membutuhkan keterampilan digital guru agar proses pembelajaran berjalan efektif.

b. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan LCD proyektor, speaker, komputer, dan akses internet masih menjadi masalah di beberapa sekolah, terutama daerah pinggiran. Kondisi ini menyebabkan penggunaan video pembelajaran belum dapat dilakukan secara maksimal.

c. Risiko Pembelajaran Pasif

Jika video hanya diputar tanpa diskusi atau refleksi, siswa berpotensi menjadi penonton pasif. Oleh sebab itu, guru perlu merancang aktivitas lanjutan seperti tanya jawab, studi kasus, kuis, atau penugasan setelah penayangan video.

d. Kesesuaian Konten

Tidak semua video yang tersedia di internet sesuai dengan kurikulum Indonesia. Beberapa video menggunakan bahasa asing, contoh konteks luar negeri, atau istilah ekonomi yang terlalu kompleks bagi siswa sekolah menengah.

Strategi Optimalisasi Penggunaan Video Simulasi

Agar penggunaan video simulasi lebih efektif, beberapa strategi dapat dilakukan:

a. Pelatihan guru dalam pembuatan media video sederhana menggunakan Canva, Powtoon, atau CapCut.
b. Penyediaan fasilitas sekolah seperti proyektor dan jaringan internet.
c. Integrasi model pembelajaran aktif, misalnya *Problem Based Learning* atau *Discovery Learning*.

d. Pemilihan video kontekstual, yaitu video yang dekat dengan kehidupan siswa.
e. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas media yang digunakan.

Strategi tersebut penting agar media video tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi benar-benar menjadi instrumen peningkatan mutu pembelajaran ekonomi.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video simulasi ekonomi layak dijadikan alternatif media pembelajaran pada materi teori produksi. Secara praktis, guru memperoleh sarana yang lebih efektif untuk menjelaskan konsep abstrak. Secara akademik, penelitian ini memperkuat teori bahwa media multimedia mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi visual, audio, dan konteks nyata.

Selain itu, penggunaan video simulasi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, sekolah dan pemangku kebijakan perlu memberikan dukungan agar pemanfaatan media digital dapat diterapkan secara luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Media pembelajaran video simulasi ekonomi memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran teori produksi. Penggunaan video simulasi terbukti mampu membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak melalui penyajian visual, audio, dan simulasi yang kontekstual. Media ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Selain meningkatkan pemahaman konsep, video simulasi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Namun demikian, keberhasilan penerapan media ini masih dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menguasai teknologi pembelajaran serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pelatihan guru, penyediaan fasilitas pendukung, serta pengembangan konten video yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru ekonomi disarankan memanfaatkan video simulasi sebagai alternatif media pembelajaran inovatif pada materi teori produksi dan materi ekonomi lainnya yang bersifat abstrak. Sekolah juga perlu mendukung integrasi teknologi pembelajaran melalui penyediaan perangkat digital dan program peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, penggunaan video simulasi ekonomi dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di era digital.

REFERENSI

Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran* (edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Dewi, K. P., & Tripalupi, L. E. (2020). Pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 12*(2), 253–261.

Faturrokhman, R. (2025). Media pembelajaran interaktif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 8*(1), 396–404.

Ferianti, E. D., Sudarman, & Sutrisno. (2024). Pengembangan media pembelajaran video pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6*(1), 37–46.

Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Munir. (2022). *Pembelajaran digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Alfabeta.

Pratama, D., & Lestari, N. (2023). Efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2*(1), 11–20.

Rahmawati, S., & Nugroho, A. (2024). Inovasi media pembelajaran ekonomi berbasis digital pada era merdeka belajar. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 44–55.

Riyana, C. (2021). *Media pembelajaran berbasis TIK*. Kencana.

Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenadamedia Group.

Setiawan, A., & Putri, R. (2025). Simulasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial, 4*(1), 66–78.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, H. (2023). Analisis motivasi belajar melalui video pembelajaran pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Edukasi, 9*(2), 90–101.

Teknologi, B. E., Ada, D. P., & Pelajaran, M. (2024). Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosial, 3*(1), 1–10.

Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

Widodo, T. (2022). Pembelajaran ekonomi kontekstual berbasis masalah di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 7*(1), 55–67.

Yusuf, M., & Hasan, R. (2026). Digital pedagogy in secondary economics classrooms: Effects of simulation video on conceptual learning. *Journal of Education Studies, 5*(1), 1–12.

Zainuddin, M., & Harsono, B. (2023). Integrasi media digital dalam pembelajaran IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 32*(2), 120–134.

Zhang, L., & Chen, P. (2024). Video-based instruction and student engagement in economics education. *International Journal of Educational Technology, 11*(3), 201–215.